

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu diantara masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar. Masalah lain dalam pendidikan di Indonesia yang juga banyak diperbincangkan adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi peran guru (*teacher center*). Guru banyak menempatkan siswa sebagai obyek dan bukan sebagai subyek didik. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan pada siswa dalam berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis. Belum memanfaatkan *quantum learning* sebagai salah satu paradigma menarik dalam pembelajaran, serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai penerima pelajaran (siswa), sedangkan mengajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru yang menjadi pengajar. Jadi belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pengajaran. Proses pengajaran akan berhasil selain ditentukan oleh kemampuan guru dalam menentukan metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran, juga ditentukan oleh minat belajar siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran seorang guru adalah memperbaiki pola pembelajaran dengan

menerapkan pendekatan atau model belajar yang dinilai efektif dan efisien oleh guru untuk diterapkan di kelas (Surakhmad, 2004 : 96).

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru dalam menerangkan materi matematika kurang jelas dan kurang menarik perhatian siswa dan pada umumnya guru terlalu cepat dalam menerangkan materi pelajaran. Di samping itu penggunaan metode pengajaran yang salah. Sehingga siswa dalam memahami dan menguasai materi masih kurang dan nilai yang diperoleh siswa cenderung rendah. Berdasarkan observasi di kelas kelemahan belajar matematika di kelas V SDN Plumbon 2 adalah rendahnya hasil belajar matematika. Masalah di atas merupakan masalah yang terjadi karena penerapan pendekatan pembelajaran yang belum sesuai, belum lagi masalah-masalah dari siswa itu sendiri. Terutama pada pelajaran matematika, Mengingat pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang terkenal sulit dan memerlukan logika berpikir yang tinggi, selain itu juga dikhawatirkan aktivitas belajar matematika terganggu jika suasana pembelajaran matematika tidak menyenangkan. Pelajaran matematika bagi sebagian besar siswa adalah mata pelajaran yang sulit, ini merupakan masalah utama yang dihadapi oleh para guru matematika. Rendahnya hasil belajar matematika karena adanya berbagai cap negatif telah melekat di benak siswa berkenaan dengan pelajaran matematika, yang bisa jadi itu semua dimunculkan dari guru baik secara langsung maupun tidak langsung, disadari atau tidak disadari.

Proses pendidikan dalam sistem persekolahan kita, umumnya belum menerapkan pembelajaran sampai anak menguasai materi pelajaran secara tuntas akibatnya tidak aneh bila banyak siswa yang tidak menguasai materi pelajaran,

meskipun sudah dinyatakan tamat dari sekolah tidak heran pula, kalau mutu pendidikan secara nasional masih rendah. Sistem persekolahan yang tidak memberikan pembelajaran secara tuntas, ini telah menyebabkan pemborosan anggaran pendidikan.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika adalah melalui pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) yaitu penguasaan penuh artinya mengajar secara ideal agar bahan yang di pelajari dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Sejalan dengan perkembangan teknologi, di bidang pendidikan juga banyak dikembangkan berbagai pendekatan pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran menggunakan pendekatan *snowball throwing* yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan Pendekatan Belajar Tuntas dan metode *Snowball Throwing*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul (“Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan Belajar Tuntas dan Metode *Snowball Throwing* Terhadap Siswa Kelas V SD Negeri Plumbon 2 Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2010/2011”).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar matematika bukan hanya bersumber pada kurangnya kemampuan siswa, boleh jadi ditentukan oleh adanya kelemahan dari pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Pendekatan belajar tuntas dan metode *snowball throwing* merupakan alternatif metode yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian dapat seefektif dan seefisien mungkin, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan belajar tuntas (*Mastery Learning*) dengan metode *Snowball Throwing*.
2. Masalah hasil belajar yang diteliti terbatas pada hasil belajar siswa Kelas V SD N Plumbon 2 Sambungmacan Sragen.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul, Identifikasi masalah dan Pembatasan masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Apakah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas V yang belajar dengan menggunakan Pendekatan Belajar Tuntas dengan siswa yang belajar dengan menggunakan Metode *Snowball Throwing*?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

“Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika dengan yang diajar pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) dan metode *snowball throwing* terhadap siswa kelas V SD Negeri Plumbon 2”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru memberikan masukan dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan serta wawasan dalam penerapan Pendekatan Belajar Tuntas serta penggunaan metode *Snowball Throwing*.
- b. Bagi Siswa memberikan kesempatan untuk lebih aktif , kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah penggunaan model pendekatan belajar tuntas dan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah

- d. Bagi Peneliti menambah pengetahuan dan pengalaman pembelajaran pendekatan belajar tuntas dan metode *snowball throwing*.